

Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Deskripsi di SMPN 3 Maja

Dini Andriyani¹, Rochmat Tri Sudrajat², Yusep Ahmadi F³

¹⁻³**IKIP Siliwangi**

¹diniandriyani21@gmail.com, ²rochmattrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id, ³yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning innovation in today's curriculum plays a vital role for more creative learning. One of the tools of innovation is through an approach or learning strategy. One of them is the application of a scientific approach which requires students to be active, critical and communicative. Thus, how does scientific approach work in text description at SMPN 3 Maja. The goal in this research is to analyze the achievement of success in implementing learning innovation, which is with scientific approach in text description at SMPN 3 Maja. The method for knowing the success of implement this innovation is descriptive qualitative by analyzing after learning with a scientific approach in the description text. Indonesian is a study that requires student to study many texts, one of which is a description text. The application of scientific approach to Indonesian study in the description text at SMPN 3 Maja after analyzing is difficult to apply because the student's character that still belongs to the teacher, lacking the breeding of active and critical learning making a student has a strong passive character and tend to be difficult for self-study, and for introver student makes application of scientific approach not communicative. Therefore, scientific approach can be applied if the active character of student plays a role. The importance of applying scientific approach support effectiveness in participation of student activation.

Keywords: Scientific Approach, Indonesian Learning, Description Text

Abstrak

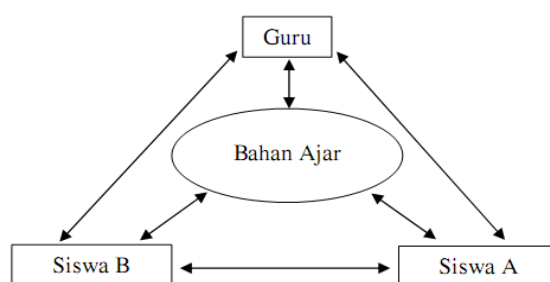
Inovasi pembelajaran pada kurikulum saat ini sangatlah berperan penting untuk pembelajaran yang lebih kreatif, salah satu upaya penerapan inovasi adalah dengan adanya pendekatan atau pun strategi pembelajaran salah satunya adalah penerapan pendekatan saintifik yang menuntut siswa aktif dan kritis serta komunikatif. Dengan demikian, bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam teks deskripsi di SMPN 3 Maja. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pencapaian keberhasilan dalam menerapkan inovasi pembelajaran yaitu dengan pendekatan saintifik dalam teks deskripsi di SMPN 3 Maja. Metode untuk mengetahui penerapan keberhasilan inovasi ini adalah dengan kualitatif deskriptif dengan cara analisis setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam teks deskripsi. Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menuntut siswa banyak untuk mempelajari jenis teks, salah satunya adalah teks deskripsi. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam teks deskripsi di SMPN 3 Maja setelah dianalisis sulit untuk diterapkan karena kuatnya karakter siswa yang masih berpaku pada guru belum adanya pembiasaan terhadap pembelajaran aktif dan kritis menjadi siswa kuat berkarakter pasif dan cenderung sulit untuk belajar mandiri serta karakter siswa yang pendiam membuat penerapan pendekatan saintifik tidak komunikatif. Oleh karena itu, pendekatan saintifik dapat diterapkan jika karakter aktif siswa berperan. Pentingnya penerapan pendekatan saintifik menunjang keefektifan dalam partisipasi keaktifan siswa.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Deskripsi.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting bagi kemajuan bangsa dan penanaman karakter siswa. Maka dari itu, perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan harus terus diupayakan pemerintah, upaya dalam meningkatkan pendidikan dilakukan dengan adanya perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa yang terus berkembang dan berfokus pada perkembangan IPTEK.

Berbagai inovasi untuk menunjang mutu pendidikan berkualitas diantaranya dengan adanya inovasi pendidikan dan pembelajaran. Adapun inovasi tersebut diantaranya dengan dilakukannya berbagai strategi ataupun teknik pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran secara aktif. Salah satu di antaranya adalah dengan penerapan pendekatan saintifik.



Gambar 1. Aktivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Penyempurnaan kurikulum saat ini ditandai dengan diberlakukannya kurikulum 2013 revisi yang memfokuskan pembelajaran terhadap siswa, dan guru hanya sebatas fasilitator. Hal tersebut terlihat dari gambar 1 di atas bahwa pembelajaran pendekatan saintifik dilaksanakan dengan adanya guru, bahan ajar, dan siswa yang secara aktif terlibat dan guru sebagai fasilitator serta dalam pendekatan saintifik siswa dituntut untuk aktif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran dan setiap langkah pendekatan saintifik. Dalam hal ini meskipun telah dilakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun berbagai indikator dan inovasi pembelajaran masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Menurut Ahmadi (2018) Mengemukakan pembelajaran merupakan hal pokok untuk meningkatkan kualitas manusia untuk menjadi baik dalam beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran harus mampu

menerapkan nilai-nilai pendidikan yang akan merubah karakter siswa, seperti yang dikemukakan oleh Nurmalasari (2019) bahwa nilai-nilai karakter sangat penting adanya dalam pendidikan yang mana mencakup nilai-nilai moral siswa yang sifatnya pribadi maupun umum, sehingga siswa mampu membiasakan dan menerapkan karakter baik dalam kehidupan terutama dalam pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya sangat menentukan sebuah perubahan ketika dilakukannya kegiatan belajar mengajar pada siswa dalam setiap mata pelajaran, di antaranya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia salah satu pembelajaran yang disesuaikan dengan k-13 revisi, bahasa Indonesia yang berisi mengenai berbagai teks dalam kebahasaan. Menurut Kusniarti (2016) mengemukakan bahwa bahasa Indonesia sebagai salah satu penguatan dan penghela ilmu pengetahuan yang memiliki peran dan kedudukan penting sebagai bahasa nasional terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, yang mana lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu adanya inovasi sebagai upaya pembaharuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Salah satu inovasi yang dapat menunjang adalah dengan adanya penerapan pendekatan dalam pembelajaran, pendekatan yang dapat dilaksanakan salah satunya yaitu penerapan pendekatan saintifik pada teks deskripsi.

Menurut Kosasih & Kurniawan (2018) teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek tertentu dengan menyebutkan ciri-ciri objek serinci-rincinya. Sedangkan menurut Nurmalasari (2019) teks deskripsi adalah karya sastra yang strategis dalam penanaman karakter. Sehingga pada dasarnya akan menunjang dengan adanya inovasi pendekatan saintifik. Menurut Mu'minin & Mulyani (2017) kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad ke-21 yang mana memfokuskan siswa untuk belajar mandiri dalam mencari tahu dari berbagai sumber. Yang mana pembelajaran tersebut termasuk pada pembelajaran berbasis saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan. Selain itu, Meliawati (2015) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik memiliki ciri yang menonjol dari segi pengamatan, penemuan, penguatan dan penjelasan terhadap suatu kebenaran. Yang mana pendekatan ini termasuk ke dalam pembelajaran yang bersifat ilmiah karena menekankan pentingnya untuk aktif dalam berkolaborasi, kerja sama antar peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat kembali oleh Hermawati (2015) yang mengemukakan bahwa proses implementasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah penting, yaitu: ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotor (keterampilan), sehingga dengan menekankan pada tiga ranah tersebut akan menghasilkan pembelajaran efektif serta dapat membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan kuatnya sikap dalam mencapai keterampilan setiap siswa.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 3 Maja masih berpusat pada guru, serta siswa cenderung pasif jika ditanyakan sesuatu. Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan tersebut maka pendekatan saintifik dirasa akan membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Menurut Sumayasa (2015) pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilakukan dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadikan peserta didik belajar secara aktif dengan berbagai tahapan. Pendekatan saintifik dapat di sebut juga sebagai bentuk pengembangan sikap baik religi maupun sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran. Dalam pendekatan ini peserta didik tidak lagi dijadikan sebagai objek pembelajaran, tetapi dijadikan subjek pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator saja. Guru tidak perlu menjelaskan semua tentang apa yang ada dalam materi, serta siswa berperan aktif dalam pembelajaran baik dalam bertanya, berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya dari hasil menalar serta siswa dituntut terampil dalam mengomunikasikan hasil Kosasih (2014). Penerapan proses pendekatan saintifik melibatkan lima langkah proses pembelajaran seperti mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Berdasarkan lima langkah proses pendekatan saintifik di atas sudah dapat dipastikan bahwa dalam proses pembelajaran akan dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menganalisis berhasil atau tidaknya penerapan pendekatan saintifik setelah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa indonesia pada teks deskripsi di SMPN 3 Maja.

METODE

Penelitian ini merupakan pengkajian yang menggambarkan objek apa adanya setelah dilakukan analisis. Menurut Sugiyono (2012) bahwa penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang harus dilakukan dengan cermat dan teliti karena hasil data yang didapat dijabarkan. Adapun dalam metode ini peneliti menggunakan langkah 1) menetapkan fokus penelitian 2) menentukan subjek yang akan diteliti 3) menganalisis penerapan setelah dilakukan pembelajaran 4) penyajian hasil analisis dengan cara pendeskripsian.

Oleh karena itu, dalam metode deskriptif dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang kemudian dapat dideskripsikan setelah dilakukan analisis setelah melihat dan mengamati secara langsung. Data yang diambil pada penelitian ini di SMPN 3 Maja, data yang menjadi acuan awal dalam penelitian ini siswa kelas VII yang terlihat pasif dalam proses pembelajaran, kemudian guru melakukan pembaruan dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks deskripsi. Berdasarkan hal tersebut peneliti data tersebut peneliti mengambil teknik pengumpulan data dengan melihat, dan mengamati guru pada proses pembelajaran saat diterapkannya pendekatan saintifik serta selanjutnya menganalisis berhasil atau tidaknya pendekatan saintifik setelah dilakukan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna adalah dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik mampu mengajak siswa untuk langsung ke dalam pemecahan masalah. Siswa dituntut untuk mandiri menemukan apa yang dibutuhkan dalam materi ajar. Melalui analisis, siswa dirangsang untuk berpikir kritis serta dituntut untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik. Hingga pada tahap akhir siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat pentingnya pendekatan saintifik untuk menunjang keaktifan dalam pembelajaran di kelas. Karena dapat mengembangkan keterampilan berpikir

kritis, berkomunikasi, melakukan kerja sama dan penyelidikan dalam menunjang pemecahan masalah.

Table 1. Data Hasil Analisis Penerapan Saintifik Pada Teks Deskripsi

No	Langkah Pendekatan Saintifik	Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik
1.	Mengamati	Dalam langkah pertama, yaitu mengamati, siswa terlihat bingung dengan kegiatan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan mengamati. Sehingga hanya terdiam dan tidak melakukan analisis terhadap teks deskripsi.
2.	Menanya	Saat kegiatan menanya, dan guru memberikan stimulus agar siswa bertanya, beberapa siswa dapat mengajukan pertanyaan. Namun, banyak siswa yang sulit bahkan terlihat malu dan menundukkan pandangan.
3.	Menalar	Saat kegiatan menalar, guru mengintruksikan siswa untuk diskusi dengan teman kelompoknya untuk mengembangkan hasil pengamatan. Namun, beberapa siswa menanyakan bagaimana cara berdiskusi dan mengembangkan hasil pengamatannya, sehingga siswa sulit dalam mengumpulkan informasi mengenai teks deskripsi secara mendalam.
4.	Mengasosiasi	Saat kegiatan mengasosiasi, guru mengintruksikan siswa untuk mengembangkan informasi yang didapat dengan cara menghubungkan dengan informasi lain, namun, terlihat siswa kebingungan dan tetap pasif dengan kelompoknya sulit dalam menjalin kerja sama.
5.	Mengomunikasikan	Saat kegiatan mengomunikasikan, guru mengintruksikan siswa untuk tampil di depan kelas dan menyampaikan hasil diskusi dan temuannya, namun siswa tidak mempunyai keberanian untuk membagikan apa yang mereka dapat dari hasil diskusi, karena kurang adanya kebiasaan.

Pembahasan

Dalam hal ini hasil analisis data dari setiap langkah pendekatan saintifik yang telah diterapkan, bahwa pengaruh pendekatan saintifik di SMPN 3 Maja pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam teks deskripsi tidak menimbulkan perubahan untuk siswa menjadi aktif, siswa cenderung acuh dan sulit untuk diajak bekerja sama melakukan setiap tahap pada pendekatan saintifik, yang mana tahapan tersebut terlihat dari hasil analisis pada tabel 1 terdapat lima langkah kegiatan yang menuntut siswa, di antaranya menganalisis, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada penerapan pendekatan saintifik dalam teks deskripsi maka dapat diketahui bahwa:

Dalam tahapan pertama siswa diperintah untuk menganalisis teks deskripsi dengan kelompoknya dalam kegiatan ini beberapa kelompok siswa mampu mengikuti dan mampu mengetahui pengertian teks deskripsi hasil dari analisis contoh teks yang diberikan. Pada kegiatan menanya siswa cenderung pasif dan tidak mengajukan pertanyaan, siswa sama sekali tidak merespon guru dan kebingungan dengan kegiatan yang akan dilakukan sehingga siswa hanya saling menatap dan tidak mengajukan pertanyaan sama sekali. Pada kegiatan menalar dan mengasosiasi siswa kebingungan untuk berdiskusi dan masih menanyakan apa yang dilakukan dalam berdiskusi, pemahaman siswa dalam hal ini masih sangat awam untuk melakukan kegiatan menalar dan mengasosiasi, sehingga guru sulit untuk melanjutkan pada setiap tahapnya, tidak adanya pengetahuan dan pembiasaan pada siswa untuk belajar mandiri dan aktif membuat siswa masih kebingungan dan menanyakan kegiatan berdiskusi, dan pada langkah pendekatan terakhir yaitu mengomunikasikan, siswa masih terlalu pasif dan menunjukkan rasa tidak percaya diri untuk maju ke depan menyampaikan hasil analisisnya, siswa saling menunjuk satu sama lain dan cenderung pendiam tidak banyak berkata.

Dengan demikian, setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam teks deskripsi di SMPN 3 Maja pada pembelajaran Indonesia sulit untuk diterapkan karena kuatnya karakter siswa yang pasif dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar mengajar, dan adanya ketidak tahuan/kurang pemahaman terhadap setiap langkah yang akan dilakukan dalam pendekatan saintifik. Serta kebiasaan yang kuat terhadap pembelajaran yang pasif masih sangat kuat melekat pada karakter setiap siswa. Karakter untuk siswa sangatlah penting mengingat dalam penerapan kurikulum 2013 revisi penanaman karakter dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar dan tercantum dalam kompetensi inti yang harus dicapai, baik itu penerapan karakter dalam aspek kognitif, afektik maupun psikomotor sehingga akan lebih memudahkan guru dalam penerapan inovasi pembelajaran jika karakter siswa mampu beradaptasi dengan baik terhadap setiap pendekatan yang guru berikan.

Oleh karena itu, karakter siswa yang aktif, rasa ingin tahu, pantang menyerah, senang membaca disiplin, mandiri, dan terbuka akan lebih mudah dan mampu mengikuti setiap langkah pembelajaran penting untuk menunjang penerapan langkah-langkah pendekatan, model atau pun strategi yang guru pilih sehingga siswa mampu mengikuti setiap langkah pembelajaran secara aktif. Maka dari itu, untuk menerapkan pendekatan saintifik di SMPN 3

Maja harus terlebih dahulu melakukan penguatan karakter siswa yang aktif dan cenderung ingin tahu terhadap pembelajaran baru yang akan dilaksanakan sangat penting untuk mendukung dalam inovasi pembelajaran.

SIMPULAN

Pendekatan saintifik dapat di sebut juga sebagai bentuk pengembangan sikap baik religi maupun sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pembelajaran. Penerapan proses pendekatan saintifik melibatkan lima langkah proses pembelajaran seperti mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik pada teks deskripsi merupakan sebuah inovasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, dengan diterapkan secara aktif dan lebih komunikatif sehingga mampu menuntut siswa aktif. Namun, dalam hal ini setelah dianalisis sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan penerapan saintifik dalam teks deskripsi di SMPN 3 Maja tidak lekas membuat perubahan menjadikan siswa aktif dan kritis, hal tersebut dikarena karakter siswa yang kuat dengan kepasifannya dan tidak terbiasa dengan pembelajaran aktif dan mandiri. Sehingga dapat disimpulkan Penerapan saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan jika diperkuat dengan karakter siswa yang memiliki rasa ingin tahu, disiplin, aktif dan mampu bekerja sama serta mampu menerima inovasi/terbuka terhadap hal-hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Y. (2018). Pembelajaran wacana sebagai landasan dalam berliterasi sastra untuk meningkatkan karakter siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 1(1).
- Hermawati, M. M. I., Suidiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2015). Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran menulis di kelas X IIS 1 SMAN 1 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Kosasih, Engkoh, & Kurniawan, E. (2018). Jenis-jenis teks fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan mata pelajaran bahasa indonesia SMP/MTs. *Bandung: Yrama Widya*.
- Kosasih, Engkos. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusniarti, T., Mujiyanto, G., & Sudjalil, F. (2016). Penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2(1), 313–318.

- Meliawati, N. W., Suarjana, I. M., & Mahadewi, L. P. P. (2015). Analisis penerapan pendekatan saintifik terhadap dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Mu'minin, M., & Mulyani, W. (2017). Pembelajaran menulis teks deskripsi bermuatan pendidikan karakter berbasis saintifik dengan strategi lipirtup di SMP. *Prosiding SNasPPM*, 1(1), 62–69.
- Nurmalasari, R., Anggraeni, W., & Sudrajat, R. T. (2019). Analisis nilai karakter teks deskripsi dalam buku bahasa indonesia pada siswa Mts. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 855–862.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d* Cetaka. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumayasa, I. N., Marhaeni, M. A. P. A. A. I. N., & Dantes, N. (2015). *Pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas vi di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem*. Ganesha University of Education.

